

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk lokasi penelitian tidak dijelaskan, karena penelitian ini dilakukan dengan proses menganalisa dan mengamati pemberitaan isu radikal pondok pesantren Al-Zaytun yang ada di portal berita *online* Kompas.com. sementara untuk pengolahan dan analisis data dilakukan pada selama bulan Juli 2023.

### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Moleong, 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif menurut (Hendryadi, I, & R, 2019) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisisioner melainkan berasal dari dokumentasi serta observasi yang dilakukan. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

### **3.3 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Menurut (Indriantoro, Nur, & Supomo, 2012) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan

untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa hasil dokumentasi dan observasi yang dilakukan

### 3.4 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep “Analisis *Framing* Robert N. Entman Pondok Pesantren Al-Zaytun di Media *Online* Kompas.com” dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator atau variabel yang dapat diukur atau diamati seperti mengidentifikasi dan mencatat sumber-sumber berita yang digunakan dalam liputan isu radikalisme. Indikator ini dapat dioperasionalkan dengan mencatat nama dan afiliasi narasumber yang diundang dalam program berita. Menganalisis *framing* atau pembingkaihan yang digunakan dalam liputan isu radikalisme terkait Isu Pondok Pesantren Al-Zaytun yang terafiliasi NII. Indikator ini dapat dioperasionalkan dengan mengidentifikasi sudut pandang yang diambil dalam liputan, penggunaan bahasa atau frasa tertentu yang digunakan, serta penggunaan gambar atau grafis yang mendukung *framing* tersebut. Merekam atau mencatat tanggapan atau reaksi publik terhadap liputan isu radikalisme di program berita Kompas.com. Indikator ini dapat dioperasionalkan dengan memonitor media sosial, surat pembaca, atau survei pendapat untuk mengukur respon dan pandangan masyarakat terhadap liputan tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Konsep**

Konsep	Dimensi	Aspek yang digali
Analisis <i>Framing</i> Robert N. Entman	<i>Define Problems</i>	a. Bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat? b. Sebagai apa peristiwa atau isu dilihat? c. Sebagai masalah apa suatu peristiwa atau isu dilihat?

	<i>Diagnose Causes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Suatu peristiwa itu disebabkan oleh apa?</li> <li>b. apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu permasalahan?</li> <li>c. siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah?</li> </ul>
	<i>Make Moral Judgement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan suatu masalah?</li> <li>b. Nilai moral apa yang digunakan untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?</li> </ul>
	<i>Treatment Recommendation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelesaian apa yang ditawarkan dalam mengatasi suatu masalah atau isu?</li> <li>b. Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi suatu permasalahan?</li> </ul>

### 3.5 Sumber Data

#### 1. Data Primer

Yang menjadi data primer di penelitian ini adalah berupa data yang diperoleh dari pemberitaan isu radikalisme yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Zaytun di portal media Kompas.com.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung dan memberikan data kepada peneliti terhadap masalah yang akan diteliti, baik dari buku-buku, jurnal, internet, kamus, dan

lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.6 Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari suatu proses teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan diperoleh dengan waktu yang relatif lama. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang harus membutuhkan data yang jelas dan spesifik. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018) menyatakan bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai data primer serta data sekunder.

Menurut (Yusuf, 2017) keberhasilan dalam pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati kondisi sosial objek fokus penelitian.

Dokumentasi, menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini menjadikan dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian di media *online* Kompas.com.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *framing*, yang dimana secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, kelompok, politik) dibingkai oleh media. Dengan cara pembingkai media dalam proses dekonstruksi. Di sini, akan terlihat realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu sesuai ideologi media itu sendiri (Eriyanto, 2002). Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mekonstruksi sebuah fakta (Sobur, 2002). Dalam metode analisis ini, metode yang digunakan adalah metode analisis *framing* dengan pendekatan model

Robert N, Entman, karena model analisis *framing* Entman digunakan dalam studi kasus pemberitaan media dan jurnalistik, melihat bagaimana *frame* mempengaruhi kerja wartawan dan bagaimana wartawan membuat berita lebih penting dan menonjol pada aspek tertentu. Dalam konsep Entman, *framing* pada dasarnya terfokus pada pemberian definisi, penjelasan definisi, evaluasi dan rekomendasi terhadap wacana untuk menonjolkan kerangka berfikir tertentu pada kejadian yang diwacanakan.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Teknik triangulasi menurut (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data-data dan sumber yang telah ada.

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan teknik triangulasi sumber, penelusuran data-data pendukung yang memperkuat penelitian. Data-data dikumpulkan berdasarkan dari teks berita objek penelitian, jurnal-jurnal, penelitian terdahulu yang relevan, buku *referensi* terkait dan dari berbagai pedoman untuk membantu jalannya penelitian mengenai analisis pemberitaan isu radikalisme Pondok Pesantren Al-Zaytun pada media *online* Kompas.com.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Triangulator**

Nama	Status	Gelar
Mulkan Habibi M.I.Kom	Dosen	S-2
Pamungkus S. Agr	Pekerja	S-1
Firza Ananda	Producer Berita Video Kompas.com	S-1

Informan I ini adalah seorang dosen mata kuliah Al-Islam I dan II di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Informan II ini adalah seorang alumni dari Pondok Pesantren Al-Zaytun yang sudah lulus dari tahun 2011 dan sekarang bekerja di PT Swasta Pengelola SPBU Pertamina wilayah Tangerang.

Informan III ini adalah seorang Producer Berita Video di Media Online Kompas.com yang sudah bekerja di Media *Online* Kompas.com selama 2 tahun.